

MANFAAT PENGGUNAAN SISTEM AUDIT SECARA MANDIRI DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM

Nuzul Ihsan Nurrohim
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email :
nuzulihسان00@gmail.com

ABSTRAK

Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), jumlah UMKM pada tahun 2018 berjumlah 64,2 juta, atau mencakup 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Hal ini membantu menyerap 117 juta tenaga kerja atau 97,1% dari kapasitas penyerapan tenaga kerja sektor korporasi. Dijelaskan lebih lanjut bahwa usaha kecil, menengah, dan mikro sebagian besar merupakan usaha mikro yang jumlahnya mencapai 98,68% dan kemampuan menyerap tenaga kerja sekitar 89%. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa usaha kecil, menengah, dan mikro merupakan penopang perekonomian daerah dan nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai banyak peran strategis yang penting. UMKM merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi, memberikan kesempatan kerja yang maksimal, pembangunan ekonomi lokal, inovasi dan penciptaan pasar baru, transfer teknologi, pemerataan dan distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, pembangunan ekonomi pedesaan dan untuk pembangunan yang seimbang memberikan kontribusi. Namun para pelaku UMKM juga merupakan kelompok yang paling rentan terhadap kegagalan, Sekitar 30 juta UMKM bangkrut pada tahun 2020 karena Covid-19, oleh Ihsan Ingratubun, Ketua Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (Akumindo). dan hal-hal lainnya. Audit Penting untuk pembangunan berkelanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Proses audit membantu UMKM memahami kondisi keuangan dan operasional mereka dengan lebih baik. Penilaian yang objektif ini dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis. Audit juga berfungsi sebagai alat pengendalian internal yang efektif, membantu UMKM merumuskan kebijakan dan prosedur yang lebih baik. Dengan mengikuti standar akuntansi dan praktik terbaik, UMKM dapat mengurangi risiko kesalahan dan penipuan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu melihat audit sebagai investasi strategis, yang tidak hanya berguna untuk kepatuhan, tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar. Penerapan audit yang tepat bisa menjadi kunci keberhasilan UMKM dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Keyword : Audit, UMKM, Ekonomi

PENDAHULUAN

Audit merupakan salah satu alat penting dalam pengelolaan usaha dan dapat membawa berbagai manfaat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bergerak dunia usaha yang semakin kompleks, audit tidak hanya berfungsi untuk memastikan kepatuhan dan transparansi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki kinerja dan mengidentifikasi potensi risiko. Bagi UMKM, yang sering kali memiliki sumber

daya terbatas, penerapan audit secara rutin dapat menjadi langkah strategis untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan melindungi aset dari potensi penipuan

Melakukan audit secara rutin adalah aspek penting pengelolaan usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah (umkm). Audit memberikan wawasan yang berguna mengenai kondisi keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan organisasi. Salah satu manfaat utama audit

bagi UMKM adalah kemampuannya untuk mendeteksi dan mengatasi potensi penipuan atau ketidakteraturan keuangan. Usaha kecil, khususnya, sering kali lebih rentan terhadap aktivitas penipuan, yang dapat berdampak negatif pada kelangsungan usaha mereka. Dengan melakukan audit, pemilik dan manajer UMKM dapat mengidentifikasi masalah tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko serta melindungi aset mereka.

Selain itu, audit yang dilakukan secara rutin dapat memberikan informasi berharga mengenai kondisi keuangan jangka panjang organisasi, sehingga memungkinkan pemilik UMKM membuat keputusan strategis yang selaras dengan tujuan jangka panjang mereka (Flesher, 1993). Sehingga setiap pebisnis di dalam UMKM dapat memperoleh manfaat dari audit, manajemen keuangan jangka panjang biasanya adalah area yang paling mendapatkan keuntungan dari audit yang menyeluruh dan informatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep audit

Audit, menurut para ahli, adalah proses sistematis untuk memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan, catatan, dan aktivitas organisasi untuk memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap standar serta peraturan yang berlaku. Berikut adalah beberapa definisi dari para ahli:

Richard Chambers mendefinisikan audit sebagai “proses sistematis dan independen untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti mengenai laporan dan aktivitas yang berkaitan dengan transaksi ekonomi dan operasi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disampaikan tidak mengandung kesalahan material dan sesuai dengan standar yang ditetapkan”

Arens, Elder, dan Beasley menjelaskan audit sebagai “suatu proses yang dilakukan oleh auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang informasi keuangan untuk memberikan pendapat

tentang kewajaran penyajian laporan keuangan dalam semua hal yang material”

KPMG mendefinisikan audit sebagai “proses independen yang mengumpulkan dan menilai bukti untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum”

Audit merupakan proses yang krusial bagi keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Audit membantu UMKM memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ketepatan laporan keuangan ini sangat penting karena menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi manajemen. Misalnya, dengan mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya, pemilik usaha dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti pengendalian biaya atau peningkatan penjualan.

Selain itu, audit juga berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan serta kesalahan. Dalam konteks UMKM, di mana sistem pengendalian internal mungkin belum sekuat entitas besar, audit dapat mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin terlewatkan oleh manajemen. Dengan demikian, UMKM dapat mengambil langkah pencegahan yang tepat untuk menghindari kerugian di masa depan.

Secara keseluruhan, audit memegang peran penting dalam memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Dengan memberikan jaminan akurasi laporan keuangan, mendeteksi risiko, meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, audit menjadi fondasi yang kokoh bagi UMKM untuk berkembang lebih jauh.

Audit mandiri

Audit mandiri, atau sering disebut juga sebagai *self-audit*, adalah proses di mana sebuah organisasi atau individu secara internal melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap proses, kontrol, dan prosedur yang ada untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya. Berbeda

dengan audit eksternal yang dilakukan oleh pihak ketiga independen, audit mandiri dilakukan oleh orang atau tim di dalam organisasi itu sendiri. Audit mandiri merupakan proses evaluasi internal yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menilai kepatuhan, efektivitas, dan efisiensi dari sistem dan prosedur yang diterapkan. Tujuan dari audit mandiri adalah untuk mengidentifikasi masalah atau area yang perlu diperbaiki sebelum audit eksternal dilakukan. Ini juga membantu manajemen dalam mengamati kinerja dan memastikan bahwa semua berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

K. H. Spencer Pickett dalam "*Internal Auditing: An Integrated Approach*" menyatakan bahwa audit mandiri berfungsi untuk menilai efektivitas kontrol internal dan kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur. Pickett berargumen bahwa audit mandiri juga membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

James W. Cooper dalam artikel "*The Role of Internal Auditing in Corporate Governance*" mengemukakan bahwa audit mandiri merupakan alat yang krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar etika. Cooper menekankan bahwa audit mandiri membantu dalam menjaga integritas organisasi dengan memastikan bahwa proses dan prosedur berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Michael J. Ramos dalam bukunya "*Effective Internal Auditing: Management Practices and Techniques*" berpendapat bahwa audit mandiri adalah bagian integral dari strategi manajemen kesehatan organisasi. Ramos menjelaskan bahwa audit mandiri tidak hanya mendeteksi masalah tetapi juga memberikan kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Audit mandiri adalah proses penting dalam manajemen risiko, kepatuhan, dan efisiensi operasional. Menurut berbagai

ahli, audit mandiri berfungsi untuk menilai efektivitas kontrol internal, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mendukung perbaikan berkelanjutan dalam organisasi. Referensi-referensi ini memberikan panduan dan teori yang mendalam mengenai praktik audit mandiri dan perannya dalam manajemen organisasi. Audit mandiri sering melibatkan pemeriksaan terhadap berbagai aspek, seperti:

- **Kepatuhan**
Memastikan bahwa organisasi mematuhi hukum, regulasi, dan kebijakan internal.
- **Keuangan**
Menilai keakuratan laporan keuangan dan pengendalian internal.
- **Operasional**
Menilai efisiensi dan efektivitas proses operasional.
- **Risiko**
Mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin dihadapi organisasi.

Audit Mandiri Memberikan manfaat terhadap pelaku UMKM untuk memberikan, memperbaiki proses internal dan praktik operasional lalu memberikan umpan balik yang berguna bagi mereka untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan selanjutnya audit mandiri juga membantu meningkatkan kesadaran karyawan tentang prosedur yang benar dan membangun kepercayaan bahwa organisasi siap menghadapi audit eksternal.

Kualitas produk

Kualitas produk mengacu pada kondisi fisik, fungsi, dan karakteristik produk (termasuk barang dan jasa) berdasarkan tingkat kualitas yang diharapkan. Ini mencakup aspek-aspek seperti daya tahan, keandalan, akurasi, kemudahan pengoperasian, dan atribut lainnya. Kualitas produk adalah kunci persaingan fisik karena konsumen selalu mencari produk berkualitas berdasarkan harga yang mereka bayar. Dalam mengukur kualitas produk, terdapat tiga indikator utama: kesesuaian dengan selera konsumen, diterima oleh pasar, dan desain kualitas.

Agar, memastikan kualitas produk yang baik adalah langkah penting untuk mempertahankan konsumen dan meningkatkan kinerja entitas.

Loyalitas konsumen

Kepercayaan bisa menjadi kunci kesuksesan dalam menjalankan bisnis. Dengan membangun kepercayaan yang baik di kalangan konsumen, maka usaha bisnis akan berjalan dengan mudah. "Kepercayaan adalah struktur kompleks yang mempengaruhi hubungan interpersonal, kelompok, dan organisasi" Fulmer dan Dirks (2018) Artinya kepercayaan adalah struktur kompleks yang mempengaruhi hubungan interpersonal, kelompok, dan organisasi. "Bisnis yang berkembang adalah bisnis yang dimulai oleh para pedagang dan perusahaan atau pemasar yang dapat dipercaya. Kepercayaan merupakan indikator keberhasilan suatu bisnis dalam mempertahankan pangsa pasarnya" (Lie et al., 2019) Artinya, bisnis yang berkembang adalah bisnis yang dimulai oleh entitas atau entitas yang dapat dipercaya dan dapat dipercaya. pemasar terpercaya.

a. *Teori Kepercayaan (Trust Theory)*

Rotter, J. B. (1967): Rotter berpendapat bahwa kepercayaan adalah harapan bahwa seseorang (atau dalam konteks ini, suatu usaha) akan bertindak dengan cara yang diharapkan dan tidak merugikan orang lain. Dalam konteks konsumen, percaya pada entitas berarti percaya bahwa entitas akan memenuhi janji dan menyediakan produk yang berkualitas.

Mayer, R.C., Davis, J.H., & Schoorman, F.D. (1995): Dalam model mereka, kepercayaan dibagi menjadi tiga komponen utama: kompetensi, kebajikan, dan integritas. Ketiga faktor ini mempengaruhi keputusan konsumen untuk mempercayai suatu perusahaan.

Keberlangsungan usaha

Keberlangsungan usaha memerlukan kombinasi perencanaan strategis, pengelolaan keuangan yang baik, inovasi, kepuasan pelanggan, dan manajemen risiko Keberlangsungan usaha adalah konsep

penting yang mengacu pada kemampuan sebuah entitas untuk tetap bertahan dan berkembang dalam jangka Panjang Menurut Lestari et al., (2020) *Business continuity is one of the indicators of a company's success. The product is of good quality and entrepreneurs have the opportunity to network and grow their business. Artinya, it is important that advertising does not work. The product is well made and brings a lot of benefits because it is a product that many people need.* Hal ini melibatkan strategi dan praktik yang memungkinkan organisasi untuk menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan terus beroperasi dengan efisien. Dalam konteks bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, memahami dan menerapkan prinsip keberlangsungan usaha menjadi krusial untuk mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

Faktor-Faktor dalam Keberlangsungan Usaha

a. **Perencanaan Strategis**

Visi dan Misi: Menetapkan visi dan misi yang jelas membantu suatu entitas mengembangkan tujuan dan strategi jangka panjang untuk mencapai tujuan tersebut. Visi dan misi yang kuat memberikan arahan dan motivasi yang jelas bagi seluruh tim.

Rencana Bisnis: Mengembangkan rencana bisnis terperinci yang mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, dan perkiraan keuangan untuk membantu memetakan langkah-langkah untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan.

b. **Manajemen Keuangan yang Efektif**

Pengelolaan Kas: Pengelolaan kas yang baik memastikan bahwa entitas memiliki likuiditas yang cukup untuk operasional sehari-hari dan mengatasi kebutuhan mendesak. Analisis Keuangan: Memantau kinerja keuangan melalui laporan laba rugi, neraca, dan arus kas

membantu dalam mengidentifikasi masalah potensial dan mengambil tindakan korektif.

c. Adaptasi

Adaptasi Terhadap Perubahan Pasar: Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan tren industri memastikan bahwa entitas tetap relevan dan kompetitif.

d. Kepuasan dan Retensi Pelanggan

Layanan Pelanggan: Menyediakan layanan pelanggan yang berkualitas tinggi dan responsif membantu dalam membangun loyalitas pelanggan dan meningkatkan kepuasan.

umpan balik pelanggan: Kumpulan dan analisis umpan balik pelanggan membantu entitas untuk terus memperbaiki produk dan layanan mereka.

e. Manajemen Risiko

Identifikasi dan Penilaian Risiko: Mengidentifikasi risiko potensial dan menilai dampaknya terhadap bisnis memungkinkan entitas untuk mengembangkan strategi mitigasi yang efektif.

Rencana Kontinjensi: Menyiapkan rencana kontinjensi untuk menghadapi situasi darurat atau krisis membantu dalam meminimalkan dampak negatif pada operasional.

Luluk Hidayati dan Danny Wibowo menganalisis biaya kualitas produk dalam menjaga keberlangsungan usaha UMKM dan kepercayaan konsumen terhadap UMKM dalam kajian Simo Sidomulyo menyimpulkan bahwa kualitas produk menjadi kunci bagi pelaku UMKM atau korporasi untuk mempertahankan bagian penting dalam usahanya. UKM Rumah Buah dapat dilihat dari segi kinerja yang diberikan, karakteristik produk, keandalan, keakuratan atau kesesuaian, daya tahan, kemampuan perbaikan, estetika tampilan produk, dan kualitas yang dirasakan. Semua produk harus berkualitas baik dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh

UMKM. Proporsi biaya kualitas terhadap total penjualan dalam satu tahun adalah biaya pencegahan mencapai 7,24%. Kesalahan kecil saja akan berdampak besar di tangan konsumen. Jadi lebih baik jika Anda menghindarinya terlebih dahulu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari lokasi-lokasi tersebut sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen studi kasus dll. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian dokumenter, penelitian dokumenter, dan wawancara dengan informan dari pelaku UMKM seperti pedagang grosir dan sektor makanan yang berlokasi di Kota Sibuhuan, Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dirancang untuk memperoleh informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber informasi dapat berupa buku, jurnal, artikel, website, wawancara, survei, observasi. Sumber informasi yang baik adalah yang dapat dipercaya dan mempunyai tingkat akurasi yang tinggi. Informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan atau melakukan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun dan mencari data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, kemudian ditarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui tiga tahap sebagai berikut:

Sugiyono (2019:323) berpendapat bahwa mereduksi data berarti merangkum dan memilah hal-hal yang pokok serta memusatkan perhatian pada hal-hal penting yang dapat ditemukan tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan

menghasilkan gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2019:325), penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain-lain. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan lebih lanjut berdasarkan data yang dipahami, serta memudahkan pembaca memahami temuan.

Menurut Sugiyono (2019:326), kesimpulan diambil dari hasil yang diperoleh dari penelitian dan diperkuat dengan bukti-bukti yang ada. Kesimpulan ditarik untuk mengetahui maksud atau makna data dalam penelitian. Yang dilakukan pada tahap ini adalah memberikan kesimpulan dari kegiatan analisis dan evaluasi data, termasuk mencari makna dan memberikan kejelasan terhadap data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal audit, penting untuk melakukan perencanaan inventarisasi secara menyeluruh. Hal ini termasuk mengidentifikasi barang yang dibutuhkan, menentukan tingkat persediaan yang optimal, dan menghitung kebutuhan persediaan berdasarkan riwayat permintaan dan tren pasar. Dengan perencanaan yang baik, UMKM dapat menghindari kerugian akibat kekurangan persediaan, mengurangi risiko kelebihan barang, mengoptimalkan biaya pergudangan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan terus menyediakan produk yang dibutuhkan.

Usaha kecil, menengah, dan mikro melakukan kegiatan audit untuk memeriksa proses pengadaan produk. Proses ini mencakup pemeriksaan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, penggunaan Pemesanan yang wajar dan evaluasi pemasok. Pada tahap ini, UMKM menganalisis data historis penjualan dan tren permintaan pelanggan untuk menyusun rencana pembelian yang lebih akurat guna menghindari pembelian yang berlebihan

atau kekurangan. Mereka juga menegosiasikan kontrak dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif dan syarat pembayaran yang menguntungkan, serta jaminan pengiriman tepat waktu.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, UMKM dapat memanfaatkan teknik modern dan manual untuk mengevaluasi sistem dan teknologi manajemen persediaan. Teknologi membantu mengidentifikasi tren dan memantau inventaris secara real-time, serta mengoptimalkan proses inventaris. Selain itu, teknologi juga mendukung UMKM dalam memasarkan dan melakukan transaksi online.

Pemilik UMKM Perlu memastikan bahwa hanya personel yang berwenang yang mempunyai akses terhadap persediaan dan sistem mereka. Hal ini untuk mencegah penipuan, penyalahgunaan dan pencurian barang. Kontrol akses harus mencakup semua aspek, seperti akses ke pabrik, data pelanggan, toko fisik, situs web, platform e-niaga, dan pembayaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa UMKM yang melakukan audit toko secara berkala dapat mengelola dan mengendalikan keadaan entitas, mengoptimalkan biaya, meningkatkan profitabilitas, dan meminimalkan risiko kerugian. Ini semua berkontribusi pada keberlanjutan operasional yang lebih baik.

KESIMPULAN

Dengan melakukan audit secara teratur, UMKM dapat memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar yang berlaku. Audit juga membantu UMKM untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya yang tidak perlu. Selain itu, audit juga membantu UMKM untuk memastikan bahwa mereka mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku, sehingga mengurangi risiko terhadap sanksi hukum dan reputasi

yang buruk. Dengan demikian, audit merupakan alat yang sangat penting bagi UMKM untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis mereka.

Dengan memiliki wawasan yang lebih baik tentang keuangan dan operasional mereka, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik dan strategis untuk mengembangkan bisnis mereka ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, UMKM sebaiknya tidak mengabaikan pentingnya melakukan audit secara teratur untuk memastikan kesuksesan jangka panjang dari bisnis mereka. Audit mandiri adalah suatu proses yang dilakukan oleh internal auditor atau tim audit internal dalam suatu organisasi untuk mengevaluasi efektivitas kontrol internal, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mendukung perbaikan berkelanjutan dalam organisasi. Proses ini merupakan bagian penting dalam manajemen risiko, kepatuhan, dan efisiensi operasional suatu perusahaan.

Dalam melakukan audit mandiri, auditor internal akan menggunakan berbagai metode dan teknik audit untuk menilai kinerja dan keandalan sistem kontrol internal yang ada dalam organisasi. Mereka juga akan memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua regulasi yang berlaku, baik itu regulasi internal maupun eksternal. Audit mandiri juga memiliki peran yang penting dalam mendukung perbaikan ppn berkelanjutan dalam organisasi. Dengan melakukan audit secara teratur, perusahaan dapat mengidentifikasi kelemahan dalam sistem kontrol internal dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko. Referensi-referensi yang disebutkan dalam praktik audit mandiri memberikan panduan dan teori yang mendalam mengenai proses audit mandiri dan perannya dalam manajemen organisasi. Dengan mengikuti panduan dan teori tersebut, perusahaan dapat melakukan audit mandiri dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan

kinerja dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J. I. (2023). Business continuity is one of the indicator of the success of a business. The product have good quality and the entrepreneur have the access in building the network and developing their business. *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi*, 12(9).
- Albrecht, W. S. (2018). *Fraud Examination*. Cengage Learning.
- appkey. (2020). *Kualitas Produk | Pengertian, Manfaat, dan Pengaruh*. Retrieved from <https://markey.id/blog/bisnis/kualitas-produk>
- Arens, A. E. (2017). *auditing and assurance service : an integrated approach*. pearson.
- Chambers, R. (2016). *The role of audithor in the modern economy*. routledge.
- Cooper, J. W. (2004). "The Role of Internal Auditing in Corporate Governance. *Journal of Corporate Finance*, 10(1), 63-78.
- Herii, A. J. (2023, 01 19). Geliat UMKM pasca pandemik dan startegi pengembangannya. hal. <https://unbari.ac.id/detail/kampus/2023/01/19/131522/>.
- Hidayati, L. &. (2023). Analisis Biaya Kualitas Produk Dalam Mempertahankan Keberlangsungan Usaha Dan Kepercayaan Konsumen Umkm Di Simo Sidomulyo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- <https://www.kajianpustaka.com/2020/02/kualitas-produk-pengertian-manfaat-dimensi-perspektif-dan-tingkatan.html>, m. r. (2021, 02). *Kualitas Produk (Pengertian, Manfaat, Dimensi, Perspektif dan Tingkatan)*. Retrieved from kajian pustaka: <https://www.kajianpustaka.com/2020/02/kualitas-produk-pengertian->

manfaat-dimensi-perspektif-dan-tingkatan.html

- Hut-Mossel L, A. K. (2021). understanding how and why audits work in improving the quality of hospital care : a systematic realist review. *PLoS ONE*, 16. doi:[https://Doi.org/10.1371](https://doi.org/10.1371)
- Kieso, D. E. (2019). *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons.
- KPMG. (n.d.). *Audit and Assurance Services*. KPMG Publications.
- Pickett, K. H. (2005). *Internal Auditing: An Integrated Approach*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Ramos, M. J. (2012). *Effective Internal Auditing: Management Practices and Techniques*. New York: Springer.
- Rotter, J. B. (1967). A New Scale for the Measurement of Interpersonal Trust. *Journal of Personality*, 35(4), 651-665.
- Sembiring, L. J. (2021). *Sad! 30 Juta UMKM Gulung Tikar Karena Corona*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210326144212-4-233127/sad-30-juta-umkm-gulung-tikar-karena-corona>